

**STUDI KELENGKAPAN PERALATAN PRAKTEK PADA MATA PELAJARAN
AIRCRAFT COMPONENT TURNING DI SMK NEGERI 12 BANDUNG**

MUHAMMAD ARTHA NUGRAHA – 1005126
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
arthatensai@gmail.com

ABSTRAK

Kelengkapan peralatan praktek di SMK Negeri 12 Bandung tidak seluruhnya memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh kepala bengkel Pemesinan Pesawat Udara di SMK Negeri 12 Bandung. Tidak lengkapnya sarana praktik dan kelengkapan peralatan praktek membuat proses belajar mengajar jadi terganggu. Hal tersebut diketahui setelah dilakukan observasi kepada pihak sekolah berkaitan dengan kelengkapan peralatan praktek yang ada di SMK Negeri 12 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan jumlah kelengkapan perlengkapan praktek di SMK Negeri 12 Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan jumlah kelengkapan peralatan praktek sebagai berikut: (1) pada kelengkapan peralatan utama (primary tools) seluruhnya memenuhi standar. (2) pada kelengkapan peralatan pendukung (secondary tools) terdapat tiga aspek alat yang tidak memenuhi standar dari total empat belas aspek alat yang di amati. (3) pada kelengkapan kunci-kunci terdapat tiga aspek alat yang tidak memenuhi standar dari total tujuh aspek yang di amati. (4) pada kelengkapan alat ukur terdapat satu aspek yang tidak memenuhi standar dari total lima aspek yang di amati. Artinya, kondisi peralatan praktek pada mata pelajaran *aircraft component turning* di SMK Negeri 12 Bandung belum memenuhi standar.

Kata Kunci: *Kelengkapan, Peralatan, Praktek.*

**COMPLETENESS TOOLS STUDY OF AIRCRAFT COMPONENT TURNING
LESSON AT BANDUNG 12th VOCATIONAL HIGH SCHOOL**

**MUHAMMAD ARTHA NUGRAHA – 1005126
INDONESIA UNIVERSITY OF EDUCATION
arthatensai@gmail.com**

ABSTRACT

The Completeness of practice tools at SMK Negeri 12 Bandung does not meet the standards set by the head of Aircraft Engineer workshop in SMK Negeri 12 Bandung. Incompleteness of practice and completeness of practice tools Making learning process impaired. It is known after the observation to the school regarding the completeness of practice tools at SMK Negeri 12 Bandung. This study aims to describe the number of completeness of practice tools at SMK Negeri 12 Bandung. The research method used is descriptive. Technique of collecting data by observation and documentation. The result of the research shows the number of completeness of the practice tools as follows: (1) on the completeness of the main tools (primary tools) entirely meet the standards. (2) on the completeness of secondary tools there are three aspects of the tool that do not meet the standards of a total of fourteen aspects of the observed tool. (3) on the completeness of the keys there are three aspects of the tool that do not meet the standards of the total seven aspects observed. (4) on the completeness of the measuring tools there is one aspect that does not meet the standards of the total five aspects observed. That is, the condition of completeness tools study of aircraft component turning lesson at Bandung 12th vocational high school has not met the standard.

Keywords: Completeness, Tools, Practice.